

**FRASE PREPOSISI PADA *MINI PROJECT* PEMBELAJAR BIPA KELAS LANJUT PROGRAM DARMASISWA DAN KNB DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*PREPOSITION PHRASE IN MINI PROJECT WRITTEN BY STUDENTS OF BIPA ADVANCE LEVEL FROM DARMASISWA AND KND PROGRAM IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY*

Oleh: fika nuzulia ersa a., universitas negeri yogyakarta, fika26ashidiqi@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) jenis preposisi, 2) pola frase preposisi, 3) makna frase preposisi pada *mini project* pembelajar BIPA kelas lanjut kelas lanjut tahun 2016 di UNY. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sampel data berupa lima *mini project*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca dan catat. Teknik analisis data adalah metode agih. Subjek penelitian ini adalah kalimat dalam *mini project* pembelajar BIPA dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, didukung data kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar instrumen jenis, pola, dan makna frase preposisi. Hasil penelitian ini adalah, pertama, 1) preposisi tunggal, 2) preposisi gabungan. Kedua, 1) pola preposisi nomina/frase nomina, 2) pola preposisi verba/frase verba, 3) pola preposisi adjektiva/frase adjektiva, 4) pola preposisi pronomina/frase pronomina. Ketiga, 1) frase preposisi bermakna posisional, 2) sebab-tujuan, 3) cara-agentif, 4) relatif posisional, 5) tujuan, 6) acuan, 7) asal, 8) perbandingan, 9) kesertaan, 10) pokok pembicaraan, 11) dimensional, 12) saat, 13) kekecualian, 14) kurun waktu, dan 15) pemilikan.

Kata kunci: *preposisi, frase preposisi, Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA)*

***Abstract***

*This research is aimed to describe type, pattern, and meaning of preposition phrase used in mini project written by students of BIPA advance level. This type of research is descriptive qualitative. The subjects were sentences in mini project written by students of BIPA advance level. The object of research is type, pattern, and meaning of preposition phrases. This research uses a human instrument and using five mini projects as sources. The data obtained by reading and note-taking technique. Data were analyzed by using an "agih" method. The validity of the data obtained triangulation, and expert judgment. The result shows, first, preposition phrase type is made up by 1) singular preposition, 2) composite preposition; second, preposition phrase pattern include 1) noun/noun phrase, 2) verb/verba phrase, 3) adjective/adjective phrase, 4) pronoun/pronoun phrase; third, preposition phrase meaning include 1) positional, 2) cause-purpose, 3) way-agentif, 4) relative positional, 5) purpose, 6) reference, 7) source, 8) comparison, 9) participation, 10) topic 11) dimensional, 12) moment, 13) exception, 14) period, and 15) ownership.*

*Keywords: preposition, preposition phrase, BIPA*

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, bahasa Indonesia semakin banyak dipelajari oleh orang-orang asing, baik umum maupun yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Para pembelajar ini tersebar di luar negeri maupun di dalam negeri. Para pembelajar asing yang tersebar di banyak negara ini sekarang juga bisa belajar langsung di universitas di Indonesia. Jika mengacu pada *List of University Organizing of Darmasiswa Scholarship Program Academic Years 2016/2017* dalam

[darmasiswa.kemdikbud.go.id](http://darmasiswa.kemdikbud.go.id), universitas yang telah menyediakan fasilitas program Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA) adalah Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Indonesia (UI), Telkom University, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Universitas Udayana, Universitas Lampung, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, dan tiga puluh universitas lainnya yang tersebar di Indonesia. Program BIPA ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa Indonesia kepada para penutur asing yang nantinya akan dipakai di berbagai kepentingan, baik pendidikan maupun komunikasi praktis.

Mahasiswa BIPA di Universitas Negeri Yogyakarta terdiri atas 3 program, yaitu Darmasiswa yang diikuti oleh 83 negara, Kelompok Negara Berkembang (KNB), dan program mandiri atau biasa disebut program Reguler. Semua mahasiswa BIPA di KUIK UNY ditempatkan di tiga tingkat yang berbeda sesuai hasil test berbahasa Indonesia. Tiga tingkat tersebut adalah tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Para mahasiswa

asing dalam program BIPA diajarkan cara menguasai bahasa Indonesia, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Mahasiswa asing berlatih kemampuan lisan ataupun tulisan tersebut dengan banyak cara, misalnya menulis cerpen, menulis *mini project*, atau menulis tugas akhir. Saat mahasiswa asing menulis dalam bahasa Indonesia, mereka tidak lepas dari permasalahan pola kalimat bahasa Indonesia yang berbeda dengan pola kalimat bahasa ibu mereka. Bahasa ibu para mahasiswa asing berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan ini terdapat pada tataran gramatikal dan berkaitan dengan analisis struktur bahasa.

Bahasa Indonesia memiliki tataran gramatikal yang berkaitan dengan analisis struktur bahasa. Analisis struktur bahasa pada bahasa Indonesia berkaitan dengan sistem kata, frase, klausa dan kalimat (Verhaar, 1992:97). Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa analisis bahasa bisa dilakukan pada tataran frase. Frase adalah gabungan dua buah kata atau lebih yang merupakan satu kesatuan, dan menjadi salah satu unsur atau fungsi kalimat (subjek, predikat, objek, atau keterangan) (Chaer, 2006:301).

Kata yang membentuk kalimat utuh bisa terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah kata tugas. Alwi dkk (2010: 294) mengklasifikasikan kata tugas dalam lima bentuk, yaitu (1) preposisi, (2) konjungtor, (3) interjeksi, (4) artikula dan (5) partikel penegas. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang penggunaan preposisi karena beragamnya penggunaan. Walaupun frase memiliki banyak jenis, contohnya frase nomina (frase benda),

frase verba, frase adjektiva (frase sifat) dan frase preposisional, tetapi frase preposisional lebih menarik dibahas karena penggunaannya yang beragam. Salah satu penggunaan frase preposisi adalah pada penulisan tugas akhir mahasiswa asing yang biasa disebut *mini project*. *Mini project* berisi tulisan mahasiswa tentang hal-hal yang sudah mereka pelajari selama berada di Indonesia dan berupa laporan. *Mini project* yang diteliti adalah tulisan mahasiswa Bahasa Indonesia Penutur Asing khususnya pada tingkat lanjut tahun 2016 di Universitas Negeri Yogyakarta Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan jenis preposisi, pola frase preposisi dan makna frase preposisi yang digunakan dalam makalah *mini project* karya mahasiswa BIPA kelas lanjut tahun 2016 di UNY.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Oktober-November 2017 dengan tempat penelitian di Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kalimat yang terdapat pada *mini project* pembelajar BIPA di Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Prosedur**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didukung data kuantitatif. Data diperoleh dengan membaca dan mencatat temuan di dalam sumber data.

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan lima *mini project* kelas lanjut tahun 2016 di UNY sebagai sumber data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode baca dan teknik catat. Instrumen yang digunakan berupa instrumen jenis, pola dan makna frase preposisi.

### **Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode distribusional (metode agih). Sementara keabsahan data diperoleh dari ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi teman sejawat dan mahasiswa asing, dan *expert judgement*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Diperoleh hasil sebanyak 400 Preposisi dari 362 kalimat.

#### **a. Jenis Preposisi**

Preposisi tunggal kata dasar sebanyak 79,5% dan preposisi tunggal kata dasar berafiks sebanyak 9,5%. Hasil penelitian juga menunjukkan penggunaan preposisi gabungan berdampingan sebanyak 6,75%, preposisi gabungan nomina lokatif sebanyak 3,75%, dan preposisi gabungan korelasi sebanyak 0,5%.

#### **b. Pola Frase Preposisi**

Mahasiswa asing menggunakan pola preposisi + nomina/frase nomina sebanyak 74%, pola preposisi + pronomina/frase pronomina sebanyak 19,5%, pola preposisi + verba/frase verba sebanyak 5,5%, dan pola preposisi + adjektiva/frase adjektiva sebanyak 1%.

### c. Makna Frase Preposisi

Dalam *mini project* mahasiswa asing ditemukan 34,8% preposisi yang bermakna posisional. Makna tujuan 6,8%, asal sebanyak 2,9%, dimensional 2,1%, dan makna relatif posisional 7,6%. Ada pula makna waktu yang menunjukkan 'saat' yaitu sebanyak 1,6% dan makna kurun sebanyak 1,3%. Preposisi bermakna sebab-tujuan sebanyak 19,2%, cara-agentif sebanyak 8,4%, kesertaan sebanyak 2,4%, dan makna acuan sebanyak 5,9%. Makna pokok pembicaraan sebanyak 2,7% dan kepemilikan sebanyak 0,2%. Makna kekecualian sebanyak 0,8% dan makna perbandingan sebanyak 2,7% dari total keseluruhan.

## 2. Pembahasan

### 1. Jenis dan Pola Frase Preposisi

#### a. Preposisi Tunggal Kata Dasar dengan Beberapa Pola Frase Preposisi

##### 1) Jenis Preposisi Tunggal Kata Dasar dengan Pola Preposisi + Nomina/ Frase Nomina

Pola tersebut dapat dilihat dalam kalimat berikut.

- (1) Mereka berkata bahwa anak bungsu mereka sudah bekerja *di hotel*.  
(Aly01)

Kalimat (1) adalah contoh jenis preposisi tunggal yang diikuti oleh nomina sehingga berpola frase preposisi yaitu preposisi + nomina/ frase nomina. Frase preposisi itu adalah *di hotel*. Preposisi dari kalimat (1) menunjukkan pola frase preposisi yang terdiri atas preposisi tunggal yaitu preposisi *di* yang

berada di bagian depan lalu diikuti oleh nomina yaitu *hotel*.

##### 2) Jenis Preposisi Tunggal Kata Dasar dengan Pola Preposisi + Adjektiva/ Frase Adjektiva

Pola tersebut dapat dilihat dalam kalimat berikut.

- (2) Semua orang bisa hidup di kota ini *dengan tenang* dan damai.  
(Yen04)

Kalimat (2) contoh frase preposisi yang terdiri atas preposisi tunggal kata dan diikuti oleh adjektiva. Frase preposisi itu adalah *dengan mudah*. Frase preposisi dari kalimat (2) menunjukkan pola frase preposisi yang terdiri atas preposisi tunggal yaitu preposisi *dengan* yang berada di bagian dengan lalu diikuti oleh ajektiva yaitu *tenang*.

##### 3) Jenis Preposisi Tunggal Kata Dasar dengan Pola Preposisi + Verba/ Frase Verba

Kalimat yang mempunyai frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal kata dasar pola preposisi + verba/ frase verba ada dalam data berikut.

- (3) Ojek yang merupakan kendaraan motor roda dua ini memang transportasi yang sangat efektif *untuk mobilitas* di kemacetan kota.  
(Sin02)

Dalam data (3) terdapat contoh jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + verba/ frase verba. Frase preposisi tersebut yaitu frase *untuk mobilitas*. Data (3) termasuk dalam preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + verba karena preposisi tersebut

terdiri atas preposisi *untuk* dan verba *mobilitas*.

#### 4) **Jenis Preposisi Tunggal Kata Dasar dengan Pola Preposisi + Pronomina/ Frase Pronomina**

Kalimat yang mempunyai frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal kata dasar pola preposisi + pronomina/ frase pronomina ada dalam data berikut.

- (4) Transportasi ini sangat spesial *bagi saya*.  
(Aly01)

Dalam data (4) terdapat contoh jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + pronomina/ frase pronomina. Frase preposisi tersebut yaitu frase *bagi saya*. Frase *bagi saya* pada data (4) termasuk dalam preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + pronomina karena preposisi tersebut terdiri atas preposisi *bagi* dan pronomina *saya*.

#### b. **Preposisi Tunggal Kata Dasar Berafiks dengan Beberapa Pola Frase Preposisi**

Beberapa pola frase preposisinya muncul pada jenis preposisi tunggal ini. Berikut ini adalah uraian dari masing-masing jenis preposisi dan pola frase preposisi.

##### 1) **Jenis Preposisi Tunggal Berupa Kata Berafiks yang Memiliki Pola Preposisi + Nomina/ Frase Nomina**

Pola tersebut dapat dilihat dalam kalimat berikut.

- (5) Ada pembantu yang tinggal *bersama majikan*.  
(Aly01)

Dalam data (5) terdapat contoh jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + nomina/frase nomina. Frase preposisi

tersebut yaitu frase *bersama majikan*. Frase *bersama majikan* pada data (12) termasuk dalam preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + nomina karena preposisi tersebut terdiri atas preposisi *bersama* dan nomina *majikan*.

##### 2) **Jenis Preposisi Tunggal Berupa Kata Berafiks yang Memiliki Pola Preposisi + Verba/ Frase Verba**

Pola tersebut dapat dilihat dalam kalimat berikut.

- (6) *Selama berjualan* restoran gudeg ini menjual gudeg kering.  
(Cin03)

Dalam data (6) terdapat contoh jenis preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + verba/frase verba. Frase preposisi tersebut yaitu *selama berjualan* dan termasuk dalam preposisi tunggal yang memiliki pola preposisi + verba karena preposisi tersebut terdiri atas preposisi *selama* dan verba *berjualan*.

##### 3) **Jenis Preposisi Tunggal Berupa Kata Berafiks yang Memiliki Pola Preposisi + Pronomina/ Frase Pronomina**

Pola tersebut dapat dilihat dalam kalimat berikut.

- (7) *Menurut saya* pekerjaan ini sangat keren dan sangat diperlukan.  
(Aly01)

Dalam data (7) terdapat contoh jenis preposisi tunggal berafiks yang memiliki pola preposisi + pronomina/frase pronomina. Frase preposisi tersebut yaitu frase *menurut saya*. Frase *menurut saya* pada data (17) termasuk dalam preposisi tunggal yang memiliki pola

preposisi + pronomina karena preposisi tersebut terdiri atas preposisi *menurut* dan pronomina *saya*.

#### 4) Preposisi Gabungan dengan Beberapa Pola Frase Preposisi

Beberapa pola frase preposisinya muncul pada jenis preposisi gabungan ini. Berikut ini adalah uraian dari masing-masing jenis preposisi dan pola frase preposisi.

##### 1. Jenis Preposisi Gabungan terdiri atas Dua Preposisi Berdampingan yang Memiliki Pola Preposisi + Nomina/ Frase Nomina

- (8) Nama pengendara Go-Jek dan nomor Hpnya akan berada *di atas aplikasi*.  
(Sin02)

Dalam data (8) terdapat contoh preposisi gabungan karena adanya dua preposisi yang letaknya berurutan dengan pola preposisi + nomina/ frase nomina. Frase preposisi pada data tersebut adalah *di atas aplikasi*. frase preposisi *di atas aplikasi* yang termasuk preposisi gabungan karena ada dua preposisi yang berurutan yaitu *di + atas* dan diikuti oleh nomina *aplikasi*.

##### 2. Jenis Preposisi Gabungan terdiri atas Dua Preposisi Berdampingan yang Memiliki Pola Preposisi + Pronomina/Frase Pronomina

Berikut adalah contoh kalimat yang mengandung frase preposisi tersebut.

- (9) Mereka akan memberi helm dan masker *kepada kita*.  
(Sin02)

Dalam data (9) terdapat contoh preposisi gabungan karena adanya dua preposisi yang letaknya berurutan dengan pola preposisi + pronomina/ frase pronomina. Frase preposisi pada data tersebut adalah *kepada kita*. Frase preposisi *kepada kita* yang termasuk preposisi gabungan karena ada dua preposisi berurutan yaitu *ke + pada* dan diikuti pronomina *kita*.

##### 3. Jenis Preposisi Gabungan terdiri atas Preposisi dan Nomina Lokatif yang Memiliki Pola Preposisi + Frase Nomina

Berikut ini adalah contoh kalimat yang mengandung frase preposisi tersebut.

- (10) Orang jual bensin eceran adalah orang yang menjual bensin *di pinggir jalan*.  
(Aly01)

Dalam data (10) terdapat contoh preposisi gabungan karena gabungan dua nomina yang nomina pertamanya mempunyai ciri lokatif. Frase preposisi pada data tersebut adalah *di pinggir*. Frase *di pinggir* dalam data (10) termasuk jenis preposisi gabungan karena adanya preposisi yang bergabung dengan frase nomina (*pinggir jalan*) dan nomina pertama dalam frase tersebut memiliki ciri lokatif, yaitu nomina *pinggir*. Jadi frase preposisi tersebut memiliki pola preposisi *di* dan diikuti frase nomina *pinggir jalan*.

##### 4. Jenis Preposisi Gabungan terdiri atas preposisi dan nomina lokatif yang Memiliki Pola Preposisi + Frase Pronomina

Frase preposisi tersebut dapat dilihat dalam contoh kalimat berikut.

(11) Kalau kamu mendengar suara ini, kalian bisa membeli susu segar langsung *di depan rumah anda*.

(Aly01)

Dalam data (11) terdapat preposisi gabungan karena gabungan dua nomina yang nomina pertamanya mempunyai ciri lokatif lalu diikuti pronomina. Frase preposisi pada data tersebut adalah *di depan rumah anda*. Frase *di depan rumah anda* dalam data (11) termasuk jenis preposisi gabungan karena adanya preposisi yang bergabung dengan frase pronomina (*depan rumah anda*) dan nomina pertama dalam frase tersebut memiliki ciri lokatif, yaitu *depan*. Jadi frase preposisi tersebut memiliki pola preposisi *di* dan diikuti frase pronomina *depan rumah anda*.

#### 5. Jenis Preposisi Gabungan terdiri atas Preposisi yang Berkolerasi dengan Pola Preposisi + Nomina/Frase Nomina

Data di bawah ini adalah kalimat yang mengandung preposisi gabungan berkorelasi dengan pola preposisi + Nomina/Frase Nomina.

(12) Dia bertemu dengan tukang ojek perempuan waktu dia naik ojek *dari UGM sampai rumah sakit Bethesda*.

(Sin02)

Dalam data (12) terdapat preposisi gabungan karena adanya dua preposisi yang berkolerasi dengan pola preposisi + nomina/ frase nomina. Frase *dalam* data (27) *dari UGM sampai rumah sakit Bethesda* termasuk preposisi gabungan karena ada dua preposisi yang berkolerasi yaitu preposisi *dari* diikuti oleh nomina *UGM* dan berkolerasi

dengan preposisi *sampai* yang diikuti oleh frasa nomina *rumah sakit Bethesda*.

#### 2. Jenis Preposisi dan Makna Frase Preposisi

Di bawah ini adalah uraian dari makna frase preposisi yang ada dalam *mini project* mahasiswa asing BIPA UNY.

##### a. Makna Tempat

Di bawah ini adalah uraian dari beberapa jenis makna yang menyatakan tempat.

##### 1) Makna posisional: *di, pada*

Penggunaan frase preposisi yang memiliki makna 'posisional' dalam *mini project* dapat dilihat dari data kalimat berikut.

(13) Petugas halte bus adalah orang yang bekerja *di halte bus*.

(Aly01)

Data (13) adalah contoh dari frase preposisi yang memiliki makna tempat dan menunjukkan posisional. *Halte bus* adalah frase nomina dan menyatakan tempat berupa benda.

##### 2) Makna Tujuan: *ke, kepada*

Penggunaan frase preposisi yang memiliki makna 'tujuan' dalam *mini project* dapat dilihat dari data kalimat berikut.

(14) Mereka membantu untuk membeli tiket dan memberitahujalur *kepada penumpang*.

(Aly01)

Frase preposisi yang menunjukkan makna 'tujuan' ada dalam data (14). Frase preposisi tersebut adalah frase *kepada penumpang*. Makna tempat 'tujuan' dalam data (30) ditunjukkan oleh preposisi tunggal *kepada* dan diikuti oleh nomina penumpang.

### 3) Makna Asal: *dari*

Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna tempat ‘asal’ ada dalam contoh kalimat berikut.

- (15) Karena kalau orang yang sibuk seperti orang yang sudah bekerja, mereka pulang *dari kantor*.  
(Aly01)

Dalam data (15) terdapat contoh kalimat yang memiliki frase preposisi *dari kantor*. Frase *dari kantor* menyatakan tempat dan dinyatakan oleh verba predikat pulang. Predikat *keluar* dan *pulang* memiliki ciri makna gerak dan termasuk verba predikat dalam kalimat.

### 4) Makna Dimensional: *di, dalam, pada*.

Kalimat yang memiliki frase preposisi dan bermakna tempat ‘dimensional’ dapat dilihat dari pada berikut.

- (16) Gottlieb Daimler menggunakan mesin berukuran kecil *pada sebuah sepeda kayu*.  
(Sin02)

Data (16) adalah kalimat yang di dalam mereka terdapat frase preposisi yang memiliki makna tempat ‘dimensional’. frase preposisi *pada sebuah sepeda kayu* menggunakan preposisi tunggal *pada* dan diikuti frase nomina *sebuah sepeda kayu*. Penggunaan preposisi *pada* yang bermakna dimensional adalah yang menunjukkan tempat yang memiliki dimensi berupa daerah atau permukaan.

### 5) Makna Relatif Posisional: *dekat, sekitar, di atas, dan sebagainya*.

kalimat yang memiliki makna tempat ‘relatif posisional’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (17) Nama pengendara Go-Jek dan nomor Hpnya akan berada *di atas aplikasi*.  
(Sin02)

Dalam data (17) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan menggunakan preposisi gabungan. Preposisi gabungan tersebut memiliki makna tempat ‘relatif posisional’, yaitu preposisi *di atas*. Frase preposisi *di atas aplikasi* memiliki hubungan yaitu antara *di atas* dan *aplikasi*. Preposisi *di atas* dalam frase preposisi tersebut menunjukkan makna arah ke atas dan termasuk makna ‘relatif posisional’.

### 1) Makna Saat: *pada, dalam*

kalimat yang memiliki makna waktu ‘saat’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut.

- (18) Cabai membantu hidup lebih sehat dalam cuaca lembab *pada musim hujan*, manis menambah rasa masakan, juga membuat orang merasa sangat mudah kenyang. (Cin03)

Dalam data (18) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna waktu ‘saat’. Frase preposisi tersebut adalah frase *pada musim hujan* dan *dalam cuaca lembab*.

### 2) Makna Kurun Waktu: *dalam, selama, sepanjang, dan sebagainya*

Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna waktu ‘kurun waktu’ dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (19) Terutama untuk profesi yang *selama ini* dianggap kelas pinggiran.  
(Sin02)

Dalam data (19) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dan mempunyai makna waktu 'kurun waktu'. Maksud kalimat (19) dan frase *selama ini* lamanya dibatasi yaitu sampai kalimat tersebut dibuat atau diucapkan.

### c) Makna Lain Frase Preposisi

Makna lain preposisi adalah makna frase preposisi yang bukan menunjukkan makna tempat dan makna waktu. Makna lain frase preposisi yang ditemukan dalam makalah *mini project* mahasiswa asing BIPA UNY dapat dilihat dalam penjelasan berikut.

#### 1) Sebab – Tujuan

Dalam penelitian ini, kalimat yang memiliki makna 'sebab-tujuan' dapat dilihat dalam data kalimat pada bagian-bagian berikut ini.

#### a) Menunjukkan makna, maksud, tujuan: *untuk, demi, buat*

- (20) Mereka berkata bahwa anak bungsu mereka sudah bekerja di hotel, tetapit tetap mau belajar maka dari itu merekabekerja untuk menabung uang *untuk biaya kuliah anaknya.*(Aly01)

Dalam data (20) ada contoh kalimat yang mengandung frase preposisi *untuk biaya kuliah anaknya*. Frase preposisi tersebut terdiri atas preposisi tunggal *untuk* dan diikuti oleh frase pronomina *biaya kuliah anaknya*.

#### b) Penerima, Sasaran: *untuk, bagi, buat, kepada, dan sebagainya*

Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna penerima, sasaran.

- (21) Mereka rajin bekerja *untuk anak-anak mereka.*  
(Aly01)

Dalam data (21) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dan mempunyai makna 'penerima, sasaran'. Jenis preposisi yang dipakai adalah preposisi tunggal *untuk* dan menunjukkan bahwa mereka rajin bekerja karena memiliki tujuan atau sasaran, yaitu anak-anak mereka.

#### c) Menyatakan makna sumber, asal, dan bahan: *dari*

Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna sumber, asal, bahan.

- (22) Kue yangko juga dibuat *dari tepung ketan.*  
(Cin03)

Dalam data (22) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna 'sumber, asal, bahan'. Frase preposisi tersebut adalah frase *dari tepung ketan*. Preposisi *dari* pada data (22) tersebut menyatakan 'sumber, asal, dan bahan' dalam arti 'sumber' yaitu tepung ketan.

#### 2) Cara – agentif

Frase preposisi yang memiliki makna cara-agentif dapat dilihat dalam data kalimat berikut ini.

#### a) Cara: *dengan, seperti*

Makna frase preposisi ini diungkapkan oleh preposisi *dengan*. Berikut merupakan

contoh frase preposisi yang memiliki makna cara.

- (23) Semua orang bisa hidup di kota ini *dengan tenang dan damai*.  
(Yen04)

Dalam data (23) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal *dengan* dan mempunyai makna 'cara', yaitu adjektiva *tenang dan damai*.

**b) Alat, Agentif, Objektif: dengan, oleh, dan sebagainya**

Berikut merupakan contoh frase preposisi yang memiliki makna alat, agentif, objektif.

- (24) Biasanya tidak beli tiket, ketika naik bis langsung membayar tunai atau *dengan kartu transportasi*.  
(Aly01)

Dalam data (24) terdapat kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan mempunyai makna 'alat, agentif, dan objektif'. Frase preposisi tersebut adalah frase *dengan kartu transportasi*.

**3) Kesertaan: dengan, sama, bersama, beserta, tanpa, dan sebagainya.**

Frase preposisi tersebut dalam dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (25) Sultan menandatangani perjanjian politik *dengan penjajah*.  
(Cin03)

Dalam data (25) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi yang memiliki makna 'kesertaan'. Frase preposisi itu adalah frase *dengan penjajah*. Makna kesertaan berarti nomina yang ada dalam frase

tersebut terlibat pada verba yang ada dalam kalimat.

**4) Acuan: berdasarkan, menurut**

Frase preposisi tersebut dalam dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (26) *Menurut saya* walaupun belum pernah mencoba tapi penjual bensin eceran ini penting.  
(Aly01)

Dalam data (26) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi yang memiliki makna 'acuan'. Frase preposisi itu adalah frase *menurut saya*. Data frase preposisi tersebut dinyatakan dengan preposisi *menurut* dan diikuti oleh pronomina *saya*

**5) Pokok pembicaraan: mengenai, tentang**

Frase preposisi tersebut dalam dilihat dalam data kalimat berikut ini.

- (27) Dalam hal prestasi, 15 September 2015 lalu United Nations for Development Program (UNDP) telah mengumumkan hasil studi *tentang kualitas manusia* secara serentak di seluruh dunia melalui laporannya yang berjudul Human Development Report 2015.  
(Mar05)

Dalam data (58) terdapat contoh frase preposisi, yaitu frase *tentang kualitas manusia*. Frase preposisi tersebut termasuk memiliki makna 'pokok pembicaraan' karena melihat konteks kalimat (58) frase *tentang kualitas manusia* adalah pokok pembicaraan dari sebuah studi.

**6) Pemilikan: dengan**

Frase preposisi tersebut dalam dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(28) Teman-teman yang setuju dengan pekerjaan tukang parkir alasannya mirip *dengan pikiran saya*.

(Aly05)

Dalam data (28) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi yang terdiri atas preposisi tunggal *dengan* dan frase pronomina *pikiran saya*. Preposisi *dengan* mempunyai makna lain ‘pemilikan’.

#### 7) **Kekecualian: *kecuali, selain, terlepas dari*.**

Frase preposisi tersebut dalam dilihat dalam data kalimat berikut ini.

(29) *Selain sekolah negeri* apakah ada kursus atau program pendidikan untuk masyarakat desa yang diadakan oleh sukarelawan dari kota atau warga yang lain di desa ini?

(Mar05)

Dalam data (29), kalimat tersebut mengandung frase preposisi yang terdiri atas preposisi tunggal *selain* yang memiliki makna ‘kekecualian’. Preposisi *selain* bisa diikuti dengan kata *dari* tetapi dalam penggunaannya biasanya dihapuskan. Tetapi walaupun tidak menggunakan *dari*, frase tersebut tetap memiliki makna ‘kekecualian’.

#### 8) **Perbandingan: *daripada, dari, di antara, dan sebagainya*.**

Contoh frase preposisi yang memiliki makna ‘perbandingan’ dapat dilihat dalam data berikut.

(30) Saya belum pernah melihat tukang becak wanita dan menurut saya tenaga laki-laki lebih kuat *daripada wanita* sehingga laki-laki lebih sesuai dengan pekerjaan itu.

(Aly01)

Dalam data (30) terdapat contoh kalimat yang mengandung frase preposisi dengan jenis preposisi tunggal dan majemuk yang memiliki ‘perbandingan’. Preposisi *daripada* dalam frase *daripada wanita* menyatakan perbandingan antara tenaga laki-laki dan tenaga wanita.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Jenis Preposisi

Semua jenis preposisi muncul dalam makalah *mini project* pembelajar BIPA. Jenis-jenis itu adalah preposisi tunggal dapat kata dasar dan kata berafiks. Preposisi gabungan berdampingan, nomina lokatif dan berkorelasi juga muncul.

Pola preposisi yang muncul dalam *mini project* mahasiswa asing adalah pola preposisi + nomina/frase nomina, lalu ada pola preposisi pronomina/frase pronomina, pola preposisi + verba/frase verba, pola preposisi + adjektiva/frase adjektiva.

Makna Preposisi yang muncul dalam *mini project* pembelajar BIPA tahun 2016 di UNY adalah makna posisional, tujuan, asal, dimensional dan relatif posisional. Selain itu, ada pula makna waktu yang menunjukkan ‘saat’ dan ‘kurun’. Ada pulan preposisi yang bermakna sebab-tujuan, cara-agentif, kesertaan, dan acuan. Preposisi yang bermakna pokok pembicaraan, kepemilikan, kekecualian dan perbandingan juga muncul.

### Saran

1. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan khususnya pembelajar BIPA
2. Peneliti selanjutnya dengan penelitian sejenis sebaiknya menambah fokus masalah
3. Kesulitan pada penelitian karena salah paham antara peneliti dan hasil tulisan subjek yang belum menguasai bahasa Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

*List of University Organizing of Darmasiswa Scholarship Program Academic Years 2016 / 2017*. 2016.

Diakses tanggal 20 September 2017 dari [darmasiswa.kemdikbud.go.id](http://darmasiswa.kemdikbud.go.id)

Verhaar, J.W.M. 1992. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.